BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu karya berbentuk audio visual yang menyajikan tayangan berisi pesan moral, sejarah, kisah individua tau tokoh, dan lain sebagainya yang menjadikan film sangat digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Film pertama yang diproduksi di Indonesia yaitu film Loetoeng Kasaroeng yang dirilis pada tahun 1926 oleh NV Java Company pada saat zaman Hindia Belanda. Tahun demi tahun berlalu, semakin banyak karya-karya film Indonesia yang sangat popular, seperti *Ada Apa Dengan Cinta?, Ayat-Ayat Cinta, London Love Story*, dan berbagai film lainnya. Namun, pada tahun awal 2000 an, industry film Indonesia sering menyajikan film yang bernuansa *horror* namun berisi cerita yang mengarah kepada seksualitas daripada genre utamanya.

Saat ini, industri film di tanah air semakin banyak memiliki prestasi dan pencapaian yang tak kalah hebatnya dengan industri film luar negeri seperti *Hollywood.* Salah satu film yang sangat popular tahun 2022 ialah film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Shahab dan diproduseri oleh aktris tanah air yaitu Prilly Latuconsina. Film ini sekaligus dibintangi oleh Prilly Latuconsina, dengan tokoh utama lain yaitu Jourdy Pranata, Raim Laode. Shenina CinnamonFilm Ku Kira Kau Rumah ini diudarakan pertama kali di bioskop Indonesia pada 3 Februari 2022 lalu sukses mencetak rekor MURI ‘Film dengan Penonton Terbanyak di Masa Pandemi’dengan menembus lebih dari 2 juta penonton. Film ini berceritakan

tentang gadis Bernama Niskala Widiatmika yang berubah sikap setelah terjatuh dari atap rumah dan membentur kepala nya pada saat ia masih kecil, kemudian ia didiagnosa mengidap gangguan bipolar. Beberapa tahun kemudian, saat ia berada di bangku perkuliahaan, ia bertemu dengan Pram yang merupakan seorang pelayan di *café* Bernama Antalogi, dari situ lah cerita Niskala dan Pram bermula.

Niskala dan Pram saling jatuh cinta setelah melalui perkenalan dan pendekatan yang unik, Niskala diceritakan mempunyai orang tua yang sangat ketat aturan padanya, jarang diperbolehkan bermain keluar rumah dan berkeliaraan. Semenjak kehadiran Pram, Niskala menjadi sering keluar rumah dan hal ini lah yang membuat orang tua Niskala naik pitam terutama ayah nya. Ayah Niskala merupakan tipikal orang tua yang sangat berlebihan dalam membatasi pergerakan anak nya, Niskala seringkali merasa terkekang oleh ayah nya.

Niskala diposisikan mempunyai sahabat yang menemaninya sejak ia kecil, yaitu Dinda dan Oktavianus, mereka berdualah yang sangat mengerti dengan keadaan Niskala. Posisi Pram yang tidak dietujui oleh orang tua Niskala, membuat dua karib Niskala itu selalu berbohong kepada orang tua Niskala bahwa Niskala sedang Bersama mereka padahal Niskala selalu pergi Bersama Pram.

Cerita mereka berakhir tragis, diawali dengan kebohongan yang dilakukan Niskala agar bisa keluar rumah Bersama Pram untuk manggung di tempat kerja Pram. Sangat kebetulan, ayah nya Niskala diajak rekan kerja nya untuk menonton sebuah pertunjukan di *café* dan benar sekali, *café* tersebut ialah tempat Niskala dan Pram yang sedang manggung nyanyi Bersama. Saat itu lah ayah Niskala sontak

langsung emosi dan menghajar Pram, melihat itu semua Niskala langsung berteriak-teriak kepada ayah nya yang sudah berbuat seperti itu kepada Pram, Niskala lari ke atap dan semua orang mengejar Niskala untuk menghentikan niat Niskala yang ingin bunuh diri. Ibu nya Niskala memohon-mohon kepada Pram supaya menghentikan niat buruk Niskala, kemudian Pram mencoba perlahan-lahan mendekati Niskala. Saat itu juga Niskala berkata bahwa ia ingin Bersama Pram untuk selamanya dan menjalani semua hal Bersama-sama, namun hal yang tak disangka terjadi yaitu justru Pram yang melompat dari atap kemudian tewas mengenaskan.

Setelah kepergian Pram, Niskala pergi ke rumah Pram dan bertemu ibunya. Disitulah ibunya Pram menceritakan bahwa selama ini putrinya sering bercerita dengannya karena tidak tahu lagi harus bercerita dengan siapa. Pram meninggalkan pesan suara untuk Niskala . Niskala pun mendengarkan pesan suara tersebut satu persatu hingga tangisan Niskala pun semakin kejar setelah mengetahui apa isi pesan suara dari Pram.

Di dalam film ini, Niskala digambarkan sangat membutuhkan keberadaan Pram di kehidupannya dan menganggap bahwa Pram lah yang bisa membuatnya bahagia. Terdapat *scene* dimana ibu dari Niskala meragukan eksistensi Pram di kehidupan putrinya dan menekan Niskala untuk tidak terlalu jauh Bersama Pram, kemudian emosi tidak tertampung membuat Niskala mengamuk di dalam kamarnya, Ibu nya Niskala mencoba untuk memberikan obat penenang namun ditolak kemudian dilempar oleh Niskala. Dari *scene* tersebut terlihat bahwa gangguan Kesehatan mental Niskala sangatlah memprihatinkan.

Terdapat banyak sekali *scene* di dalam film ini yang memperlihatkan bahwa Niskala mempunyai gangguan Kesehatan mental yaitu bipolar. Niskala digambarkan sangat mudah marah dan meluapkan emosi kepada orang-orang disekitarnya yang terkadang disebabkan oleh masalah-masalah yang terhitung sepele. Salah satu gejala yang disebabkan oleh gangguan bipolar ialah perubahan kondisi perasaan yang cepat berubah ubah, yang berujung pada depresi, maka dari itu gangguan kesehatan mental jenis apapun tidak bisa disepelekan begitu saja.

Adapun beberapa *point* alasan mengapa film ini dipilih oleh penulis, yaitu karena penulis sangat tertarik dengan penggambaran yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki gangguan kesehatan mental dan tertarik mengetahui bagaimana narasi yang disampaikan pada isi film ini. Lebih-lebih lagi di Indonesia masih terbilang sangat jarang ditemukan masyarakat yang peka terhadap arti dari kesehatan mental. Menurut Benny Prawira, koordinator organisasi pencegahan bunuh diri *Into The Light*, Indonesia masih memiliki stigma yang kurang baik seputar penyakit jiwa, yang membuat banyak orang yang menderita penyakit jiwa merasa putus asa dan terasing. Akhirnya, mereka menjadi terlalu takut untuk meminta bantuan dan memutuskan untuk menyerah dengan cara bunuh diri. [1] Triana Rachmawati, salah satu pahlawan lokal Kejar Mimpi pendukung ODMK, juga menyatakan bahwa banyak orang yang percaya bahwa mereka yang menderita gangguan jiwa adalah orang yang memalukan dan kurang beruntung. Banyak yang bahkan memperlakukan mereka dengan tidak manusiawi, menempatkan mereka di

[1] https://www.kejarmimpi.id/indonesia-masih-darurat-stigma-tentang-kesehatan-mental.html Diakses pada 29 Maret 2023

dalam kandang atau meninggalkan mereka sampai-sampai keluarga mereka sendiri harus mengikat mereka. Lebih dari 19 juta orang di atas usia 15 tahun mengalami penyakit mental dan emosional, dan lebih dari 12 juta orang di atas usia 15 tahun mengalami depresi, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Menurut data, pemerintah Indonesia belum berbuat banyak untuk mengatasi masalah kesehatan jiwa di negaranya, dan pandemi justru mengakibatkan peningkatan angka gangguan jiwa penduduk.[2]

Dengan adanya penelitian ini, penulis sangat berharap kedepannya masyarakat akan lebih memahami bagaimana tanda atau ciri dan perilaku seseorang yang memiliki gangguan kesehatan mental yang terkadang sulit untuk dimengerti karena masih jarang ditemui di lingkungan masyarakat. Kemudian bagi sebagian orang yang mempunyai kerabat yang memiliki gangguan kesehatan mental bahkan dirinya sendiri yang memiliki gangguan kesehatan mental diharapkan bisa memahami bagaimana cara menghadapi para penderita gangguan kesehatan mental tersebut, ada banyak sekali caranya, bisa dimulai dengan menjadi *support system* bagi sang penderita, menjadi pendengar disaat mereka butuh bercerita dan menjadikan tempat berbagi cerita yang nyaman untuk mereka, bisa memberikan aksi yang tepat bagi mereka sehingga tidak akan memberikan dampak yang lebih buruk bagi mereka. Selain itu pula, melalui penelitian ini, penulis berharap masyarakat Indonesia bisa lebih terbuka dengan situasi disekeliling mereka melalui meningkatkan keperdulian kemasyarakatan mengenai isu-isu kesehatan mental.

[2] https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/974/minimnya-kesadaran-masyarakat-terhadap-mental-health diakses pada tanggal 1 April 2023

Setelah dipaparkan latarbelakang permasalahan diatas, peneliti akan meneliti bagaimana narasi model Tzevan Todorov pada film Ku Kira Kau Rumah. Analisis naratif merupakan studi tentang narasi dalam segala bentuknya, apakah itu fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dll.) atau narasi faktual (seperti berita), dikenal sebagai analisis naratif. Peneliti akan memposisikan teks sebagai dongeng (narasi) sesuai dengan sifat-sifat yang disebutkan di atas bila menggunakan analisis naratif. Teks dipandang sebagai urutan peristiwa, serta rangkaian peristiwa berbasis logika. Itu juga dipandang sebagai kumpulan acara yang dipilih dan dibuang.

Todorov mengklarifikasi bahwa sebuah narasi memiliki kerangka dari awal hingga akhir. Cerita dimulai dengan apa yang tampaknya merupakan kondisi seimbang, yang diganggu oleh kekuatan jahat, dan kemudian cerita diakhiri dengan upaya untuk menghentikan gangguan agar keseimbangan pulih kembali.

Pada film Ku Kira Kau Rumah, terdapat situasi bagian awal, bagian tengah yaitu muncul gangguan, dan situasi akhir yaitu memperbaiki gangguan, maka dari itu peneliti akan meneliti menggunakan analisis naratif Tzevan Todorov dan menyusun narasi dari awal hingga akhir dan mengetahui bagaimana narasi alur wal, alur tengah dan alur akhir dalam film tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah penjelasan di atas maka timbul rumusan masalah yaitu sebagai berikut : “Bagaimana analisis naratif Tzevan Todorov pada film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul Analisis Naratif Tzevan Todorov Pada Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab, Monty Tiwa dan Imam Salimy ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alur cerita pada film Ku kira Kau Rumah
2. Untuk menganalis alur awal, alur tengah dan alur akhir sesuai dengan model Tzevan Todorov.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan serta pertimbangan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang

1.4.2 Manfaat Praktis

Jika dari segi praktis, maka penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi di bidang akademik dengan menjadi bahan referensi untuk pembelajaran yang bermanfaat di dunia pendidikan yang bersangkutan, terkhusus pada sektor Ilmu Komunikasi yang berhubungan dengan analisis naratif sebuah film.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang di bahas pada tiap bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Latar Belakang Masalah, membahas tentang isi dari Film Ku Kira Kau Rumah yang akan diteliti mengenai narasi yang terdapat didalamnya, serta dalam latar belakang masalah peneliti menguraikan teori yang akan digunakan yaitu analisis naratif model Tzevan Todorov yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Selanjutnya terdapat Rumusan Masalah bagaimana narasi ketidakadilan korban kekerasan seksual pada film tersebut, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Tinjauan Pustaka, dipaparkan 3 sub bab yaitu, Penelitian Terdahulu yang dinilai relevan dengan judul penelitian penulis, Kerangka Konsep, Pengertian Komunikasi Massa, Pengertian Naratif, dan Pengertian Film. Landasan Teori, menggunakan Teori Naratif, Teori Naratif Tzevan Todorov, bab ini ditutup dengan adanya Kerangka Berpikir yang digunakan sebagai pedoman untuk bertindak sebagai alur pemikiran di balik penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara terarah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian, dipaparkan Pendekatan Penelitian Kualitatif yang merupakan proses penelitian serta menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi untuk mendapatkan sumber data ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu dengan cara melihat dari Objek dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data (Dokumentasi dan analisis isi), Teknik analisis Data, dan Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang data-data terkait yang dikumpulkan oleh peneliti dan telah dianalisa, serta berisi pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang telah dijelaskan pada tiap-tiap bab dalam skripsi. Pada bab ini juga berisikan saran, pengetahuan, serta pengalaman penulis yang terbatas.